

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
BANK UMUM SYARIAH INDONESIA**

(Studi di Perusahaan Bank Umum Syariah yang Terdaftar
di OJK tahun 2017-2022)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

STRATA SATU

OLEH :

RIJAL LUTHFI NUGROHO

NIM. 16840051

DOSEN PEMBIMBING:

ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, S.Pd, M.Si.

NIP. 19880524 2015003 1 010

**PROGAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1208/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA (Studi di Perusahaan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK tahun 2017-2022)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIJAL LUTHFI NUGROHO
Nomor Induk Mahasiswa : 16840051
Telah diujikan pada : Senin, 07 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e2bb7aca29



Penguji I
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 64e2b412cb3ed



Penguji II
Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E
SIGNED

Valid ID: 64d334f521fe



Yogyakarta, 07 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e31e888115b



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-02/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rijal Luthfi Nugroho

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

AssalamualikumWr Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rijal Luthfi Nugroho

Nim : 16840051

Judul : Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan/program studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Denganini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqusyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

WassalamualaikumWr Wb

Yogyakarta, 27 Juli 2023

Pembimbing

Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd, M.Si.
NIP. 19880524 2015003 1 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rijal luthfi Nugroho
Nim : 16840051
Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta 27 juli 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Rijal Luthfi Nugroho

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rijal Luthfi Nugroho

NIM : 16840051

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Non eksklusif (Non-exclusive royalty-freeright) atas karya ilmiah yang berjudul

“Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan di Bank Umum Syariah di Indonesia pada Tahun 2017-2022”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini di UIN Sunan Kalijaga berhak (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 8 Maret 2023

Yang menyatakan



Rijal Luthfi Nugroho

16840051

HALAMAN MOTTO

**" Sese kali tengoklah orang tuamu, tatap wajahnya, semua telah berubah
termakan waktu, tapi tidak dengan kasih sayangnya"**



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salah tercurahkan kepada

Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibukutercinta

Seluruh dosen Akuntansi Syariah

Guru-guruku yang telah memberikan ilmunya dengan tulus

Kakak dan Adik-adikku tersayang

Sahabat-sahabat terbaikku

Teman-teman yang kusayangi

Almometerku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Serta untuk diriku sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikannya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	Ro'	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	W

هـ	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutoh

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah
كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmahal-auliyā'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dhamah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	Žukira
يَذْهَبُ	Dhamah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

Fathah + alif: جاهلية	Ditulis	a: jāhiliyyah
Fathah + ya' mati: تنسي	Ditulis	a: tansā
Kasrah + ya' mati: كريم	Ditulis	i: karīm
Dhomah + wawumati: فروض	Ditulis	u: furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati: بينكم	Ditulis	ai: bainakum
--------------------------	---------	--------------

Fathah + wawumati: قول	Ditulis	au: qaul
---------------------------	---------	----------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَنَنْشُكْرَتُمْ	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Latin

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah* maka ditulis menggunakan huruf awal ‘al

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Qur'ān
الْقِيَاس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* maka ditulis sesuai dengan huruf *Syamsiyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	As-Samā'
الشَّمْس	Ditulis	Asy-syams

I. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	Ditulis	Zawial-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

J. Pengecualian

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya : al-Qur‘an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
3. Nama pengantar yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR
Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq serta hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “ Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia” dalam keadaan sehat walafiat. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafa’atnya kepada kita semua. Semoga kita semua (khususnya diri penulis pribadi) supaya mampu meneladani akhlak Beliau sehingga pantas untuk mendapat syafa’atnya di yaumul akhir kelak.

Selanjutnya penulis sangat menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkat doa maupun motivasi dari merekalah tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Afdawaiza, S. Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M. Si selaku Kaprodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M. Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi dan masukan-masukan positif untuk penulis supaya mampu menyelesaikan skripsinya dengan baik dan benar.
5. Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd. ,M.Sc selaku dosen penasehat akademik
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Ibu dan Bapakku beserta keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis. Mudah-mudahan doa dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal baik, amin.
9. Teman-teman seperjuangan akuntansi syariah Angkatan 2016
10. Teman-teman KKN kelompok 63 dan warga dusun Pandansari desa kalisalak kecamatankabupaten magelang yang telah memberikan pelajaran kehidupan selama dua bulan
11. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kesalahan. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penuliskhususnya serta bagi pembaca pada umumnya. Amin Ya RabbalAlamiin.

Yogyakarta, 27 Juli 2023



Rijal Luthfi Nugroho



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	18
A. Landasan Teori	18
1. Teori Keagenan	18
2. Teori Stakeholder (Stakeholder Theory).....	19
3. Kinerja Keuangan	19
4. Good Corporate Governance.....	23
5. Corporate Social Responsibility	33

B. Telaah Pustaka	37
C. Pengembangan Hipotesis	41
D. Kerangka Pemikiran.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Definisi Operasional Variabel.....	47
B. Populasi dan Sampel.....	51
C. Sumber dan Jenis Data	51
D. Metode Analisis.....	52
E. Estimasi Model Regresi dengan Model Panel	52
F. Pemilihan Model Regresi	53
G. Pengujian Hipotesis	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Pemilihan Data	58
B. Teknik Analisis Data.....	59
C. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	61
D. Regresi Data Panel.....	65
E. Pengujian Hipotesis	66
F. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Implikasi.....	81
C. Keterbatasan dan Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87
CURRICULUM VITAE	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	46
--------------------------------------	----



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 ROE Bank Umum Syariah.....	2
--	---



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kriteria ROE.....	3
Tabel 1. 2 CG Watch Market Score: 2014 to 2020 (%).....	6
Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel.....	58
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Terseleksi.....	59
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow	62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier	65
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Data Panel dengan Model Fixed Effect.....	65
Tabel 4. 8 Uji F.....	67
Tabel 4. 9 Uji T Parsial	68
Tabel 4. 10 Kesimpulan Hipotesis.....	70
Tabel 4. 11 Koefisien Determinan.....	71
Tabel 4. 12 Penilaian CSR selama 6 Tahun.....	78



DAFTAR SINGKATAN

ROE	: RETURN ON EQUITY
GCG	: GOOD CORPORATE GOVERNANCE
CSR	: CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
IMF	: INTERNATIONAL MONETARY FUND
BUMN	: BADAN UMUM MILIK NEGARA
RUPS	: RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
IKAI	: IKATAN KOMITE AUDIT INDONESIA
GRI	: GLOBAL REPORTING INITIATIVE
ISR	: ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY
CSRIJ	: CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOUSUR INDEX
OJK	: OTORITAS JASA KEUANGAN
BAPEPAM	: BADAN PENGAWAS PASAR MODAL

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Namun, sebagian besar kinerja keuangan bank syariah di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Faktor yang memengaruhi kinerja keuangan terdiri dari faktor finansial maupun non finansial. Salah satu faktor non-finansial yang memengaruhi kinerja keuangan adalah *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* sangat penting karena dapat membuat konsep perokonomian dan keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis sistem akuntansi yang valid serta dapat diandalkan. Setelah adanya *Good Corporate Governance* perhatian difokuskan pada informasi pertanggung jawaban sosial atau juga *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Untuk dampak lingkungan dari operasi perusahaan, *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan. Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* yang diproksikan oleh Dewan Direksi, Komite Audit, Dewan Komisaris, DPS dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan oleh ROE pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2022 yang terdaftar di OJK. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan sampel ialah purposive sampling yaitu metode pengumpulan menggunakan kriteria khusus dari peneliti, sehingga diperoleh 14 BUS yang terdaftar di Indonesia. Data di olah dengan Regresi Linear Berganda menggunakan data sampel yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel Dewan Direksi, komite audit, dan CSR tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Variabel Dewan komisaris dan DPS berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci: GCG, CSR, ROE.

ABSTRACT

Financial performance is a factor that shows the effectiveness and efficiency of an organization in order to achieve its goals. However, most of the financial performance of Islamic banks in Indonesia has fluctuated from year to year. Factors that affect financial performance consist of financial and non-financial factors. One of the non-financial factors that affect financial performance is Good Corporate Governance. Good Corporate Governance is very important because it can create a transparent and accountable economic and financial concept based on a valid and reliable accounting system. After the existence of Good Corporate Governance attention is focused on social responsibility information or also Corporate Social Responsibility (CSR) which is disclosed in the company's annual report. For the environmental impact of company operations, Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of corporate responsibility. This paper aims to analyze the effect of Good Corporate Governance (GCG) as proxied by the Board of Directors, Audit Committee, Board of Commissioners, DPS and Corporate Social Responsibility (CSR) on Financial Performance as proxied by ROE at Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2017-2022 registered with OJK. The technique used in collecting samples is purposive sampling, namely the collection method using specific criteria from researchers, so that 14 BUS registered in Indonesia are obtained. The data is processed with Multiple Linear Regression using sample data obtained from the company's financial statement and annual reports. The results of statistical tests show that the variables of the Board of Directors, audit committee, and CSR have no effect on Financial Performance. Board of commissioners and DPS variables affect financial performance.

Keywords: GCG, CSR, ROE.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa tahun ini perbankan Islam mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini membuktikan potensinya untuk bersaing sebagai alternatif yang pantas untuk layanan keuangan (Ahmad et al, 2011). Adanya perbankan syariah ini tercipta karena antisipasi masyarakat akan adanya bank yang benar-benar menerapkan sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah (Firdaus, 2007). Unsur lainnya adalah untuk memberikan jawaban atas kontradiksi antara bunga bank dan riba karena bank konvensional dikatakan gagal mengatasi tantangan ekonomi saat itu (Anggradini, 2014).

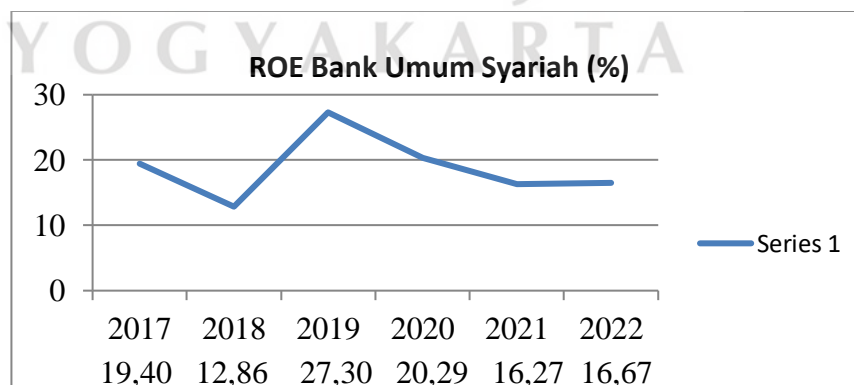
Di Indonesia, jumlah bank umum syariah terus berkembang. Fakta bahwa Indonesia adalah negara Islam terbesar di dunia adalah salah satu faktor yang mendorong pesatnya ekspansi perbankan syariah, masyarakat sangat menginginkan agar dapat menggunakan fasilitas dan jasa perbankan syariah. Sehingga hal ini berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan bank syariah yang cukup signifikan. Oleh karena itu, bank diharapkan menjaga kepercayaan tersebut dengan meningkatkan kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat ditampilkan melalui laporan keuangan yang disajikan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, karyawan, hingga masyarakat umum.

Laporan keuangan menggambarkan hasil kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Penulis memilih bank umum syariah untuk diteliti karena masalah yang dihadapi bank syariah salah satunya yaitu kinerja keuangan yang masih rendah sehingga bank syariah dikatakan masih belum sehat. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Return On Equity* (ROE). Pemilihan ROE dilihat dari sudut pandang shareholder untuk menghasilkan laba yang bermanfaat bagi mereka sebagai salah satu alasan dalam mengoperasikan suatu perusahaan. Perusahaan dengan ROE yang tinggi dianggap memiliki kemampuan kinerja yang baik dan menunjukkan semakin efisien dalam menggunakan modal sendiri. ROE dari sisi investor sebuah indikator yang penting untuk mengetahui seberapa efektif suatu perusahaan mampu menghasilkan return dengan tingkat yang disyaratkan investor karena investor ingin memperoleh keuntungan sesuai harapannya dalam melakukan suatu investasi. Berikut adalah grafik ROE bank umum syariah dari tahun 2017-2022.

Grafik 1. 1 ROE Bank Umum Syariah



Sumber: www.ojk.go.id (data diolah penulis)

Berdasarkan grafik ROE diatas, ROE bank umum syariah pada tahun 2017-2022 mengalami naik turun. Bahkan pada tahun 2018 berada diangka 12,86, dimana berdasarkan kriteria yang ditetapkan OJK yaitu kurang sehat. Sebagian besar kinerja keuangan bank syariah di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Kinerja bank dapat dilihat dari jumlah laba yang dicapai, namun laba tersebut belum sepenuhnya dapat menggambarkan kinerja keuangan bank. Oleh karena itu, dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui kinerja keuangan bank yang sebenarnya.

Tabel 1. 1 Kriteria ROE

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROE > 23\%$
2	Sehat	$18\% < ROE \leq 23\%$
3	Cukup Sehat	$13\% < ROE \leq 18\%$
4	Kurang Sehat	$8\% < ROE \leq 13\%$
5	Tidak Sehat	$ROE \leq 8\%$

Kinerja keuangan perusahaan dapat terjadi fluktuasi karena banyak faktor. Faktor yang memengaruhi kinerja keuangan terdiri dari faktor finansial maupun non finansial. Salah satu faktor non-finansial yang memengaruhi kinerja keuangan adalah *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* telah menjadi fenomena global dimana setiap perusahaan atau korporasi dapat mengelola dan menerapkannya, agar dapat konsisten dalam menghadapi perubahan dan tantangan globalisasi di abad 21.

Good Corporate Governance sangat penting karena dapat membuat konsep perokonomian dan keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis sistem akuntansi yang valid serta dapat diandalkan. Oleh karena itu, perusahaan publik harus memandang *Good Corporate Governance* bukan sebagai aksesoris semata, tetapi sebagai upaya peningkatan kinerja dan nilai perusahaan (Putra, 2018)

Adanya penerapan *Good Corporate Governance* merupakan sebuah upaya agar terciptanya kolerasi yang efektif antar struktur yang ada pada manajemen perusahaan tersebut sehingga terwujudnya keselarasan dan keseimbangan, serta mencegah terjadinya kesalahan atau kekeliruan yang terjadi akibat informasi yang diterima berbeda antara pihak satu dengan pihak lainnya sehingga terjadi penyimpangan dan penyalahgunaan aset. *Good Corporate Governance* memusatkan tujuan pada sistem tata kelola perusahaan yaitu pihak manajemen dengan shareholder yaitu pihak pemegang saham dan juga stakeholders yaitu para pemangku kepentingan (Busyra, 2012).

Corporate Governance adalah suatu point yang penting untuk meningkat efisiensi ekonomis pada perusahaan yang terdiri dari serangkaian hubungan yang berhubungan dan saling berkaitan yaitu antara manajemen perusahaan, dewan komisaris independen, shereholders yaitu para pemegang saham dan juga stakeholders atau para pemilik kepentingan lainnya. Selain itu, *Corporate Governance* menawarkan sebuah struktur yang dapat menjadi sarana pendukung dan membantu dalam menentukan sasaran atau target suatu

perusahaan, GCG juga berfungsi untuk menjadi sarana dalam menentukan teknik monitoring untuk pihak-pihak terkait yang berkuasa pada suatu perusahaan.

Krisis di Indonesia yang dimulai akhir tahun 1997 bukan hanya diakibatkan oleh krisis ekonomi, tetapi juga diakibatkan oleh belum terlaksananya *Good Corporate Governance* dan etika yang mendasarinya. Lemahnya penerapan *Corporate Governance* inilah yang menjadi alasan utama dibalik munculnya berbagai skandal keuangan pada bisnis perusahaan. Kasus penipuan, pengelapan, pembobolan dan korupsi yang dilakukan oleh oknum bank itu sendiri banyak terjadi di perbankan Indonesia. Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan publik dan dunia Internasional yang merupakan syarat mutlak bagi perusahaan untuk berkembang dengan baik dan sehat (Emirzon, 2006).

Jumlah dewan direksi yang tidak sesuai dengan aturan PBI atau tidak menjalankan proses *self assessment* akan menurunkan pengawasan terhadap kinerja keuangan yang baik dan terkontrol. Dewan pengawas syariah senantiasa mengikuti aturan dan prinsip syariah dengan jumlah anggota yang telah diteapkan oleh PBI. Kurangnya pengawasan atas aktivitas manajemen oleh dewan komisaris mengakibatkan penurunan kinerja yang tidak efektif. Kurangnya jumlah komite audit dapat menimbulkan fraud di perusahaan.

Dalam rangka pemulihan ekonomi, pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund (IMF)* memperkenalkan dan mempublikasikan konsep *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai tata cara kelola

perusahaan yang sehat. Para pemegang saham (*stockholders*) diharapkan dapat terlindungi dengan konsep tersebut dan kreditur untuk mendapatkan kembali investasinya. Penelitian yang dilakukan oleh *Asian Development Bank* menemukan bahwa penyebab krisis ekonomi di negara-negara Asia, termasuk Indonesia, adalah (1) mekanisme pengawasan dewan komisaris (*board of director*) dan komite audit (*audit committee*) perusahaan tidak efektif dalam melindungi kepentingan para pemegang saham dan (2) manajemen perusahaan yang tidak profesional. Dengan demikian, di Indonesia diharapkan profesionalisme dan perlindungan investor dapat ditingkatkan sebagai hasil dari penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang baik tanpa mengabaikan kepentingan para pemegang saham (Adrian, 2011).

Tabel 1. 2 CG Watch Market Score: 2014 to 2020 (%)

No	Negara	2014	2016	2018	2020
1	Australia			71	74,7
2	Hong Kong	65	65	60	63,5
3	Singapore	64	67	59	63,2
4	Taiwan	56	60	56	62,2
5	Malaysia	58	56	58	59,5
6	Japan	60	63	54	59,3

7	India	54	55	54	58,2
8	Thailand	58	58	55	56,6
9	Korea	49	52	46	52,9
10	China	45	43	41	43,0
11	Philippines	40	38	37	39,0
12	Indonesia	39	36	34	33,6

Sumber: *Asian Corporate Governance Association*

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa perusahaan-perusahaan Indonesia dibandingkan dengan negara lain memiliki skor rendah dalam Good Corporate Governance selama enam tahun. Meskipun bank umum syariah tidak terlibat secara langsung dalam penilaian tersebut, kriteria-kriteria tersebut dapat menjadi bukti penerapan *Good Corporate Governance* di Indonesia. *Good corporate Governance* merupakan suatu konsep manajemen perbankan untuk meningkatkan efisiensi bank, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, memperkuat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip etika umum yang telah diterapkan. Oleh karena itu, penerapan *Good Corporate Governance* yang baik sebagai syarat pengembangan bank syariah sangat penting untuk menarik kepercayaan masyarakat dan memastikan bahwa bank-bank tersebut menghormati prinsip-prinsip syariah. (Zarkasyi, 2008)

Tanpa adanya implementasi *corporate governance* yang efektif, untuk memperkuat posisi mereka, memperluas jaringan mereka dan beroperasi secara lebih efektif, bank-bank syariah akan mengalami kesulitan. Seiring dengan semakin beratnya kesulitan yang mereka hadapi, dan dengan kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan-tantangan ini dalam jangka panjang menjadi terganggu, kebutuhan bank-bank syariah akan tata kelola perusahaan menjadi semakin besar. Dengan demikian, suatu keharusan bagi lembaga keuangan syariah untuk memakai semua ukuran yang dapat membantu meningkatkan perannya (Chapra dan Ahmed, 2006).

Mengingat pentingnya peran manajemen perusahaan bagi berbagai pihak, seperti perusahaan, pemegang saham, masyarakat, dan negara, maka penting bagi perusahaan untuk dapat mengelola dan menerapkan Good Corporate Governance (GCG). Hal ini sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh menteri BUMN tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 (Menteri Negara BUMN, 2012). Dalam pengelolaan *corporate governance*, tentunya terdapat faktor yang dapat menjadi kendala terwujudnya kesuksesan secara financial perusahaan sehingga dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan sebagai entitas yang dapat memaksimalkan kemakmuran para pemangku kepentingan.

Setelah adanya *Good Corporate Governance* perhatian difokuskan pada informasi pertanggung jawaban sosial atau juga *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Untuk dampak lingkungan dari operasi perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan. Di Indonesia wacana mengenai *Corporate Social Responsibility* mulai muncul pada tahun 2001, namun sebelumnya wacana ini muncul telah banyak perusahaan yang menjalankan *Corporate Social Responsibility* dan sangat sedikit yang mengungkapkannya dalam sebuah laporan. Ada kemungkinan bahwa lembaga-lembaga tersebut belum dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti laporan standar atau staf yang berpengalaman untuk menyiapkan laporan dan audit tersebut. (Silvia, 2014).

Hal ini mengharuskan perusahaan untuk memperhitungkan implikasi sosial yang muncul dan bagaimana cara mengatasinya. Tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya sebatas peduli lingkungan saja, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan diantaranya karyawan, pelanggan, kreditor, pemegang saham, dan masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan atau sering disebut *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat dikatakan sebagai suatu kepercayaan bahwa para manajer dalam fungsi pengorganisasian dan pelaksanaan CSR Perusahaan akan membuat keputusan dengan mempertimbangkan memaksimalkan kepentingan sosial ekonomi (Parengkuan, 2017).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu perusahaan yang sesuai dengan isi pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Undang-Undang tersebut mewajibkan perusahaan yang melakukan kegiatan

usaha dibidang atau berkaitan dengan sumber daya alam melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam pasal No. 40 tahun 2007 juga dinyatakan bahwa semua perusahaan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan. Peraturan tersebut yang kemudian mendasari adanya program *Corporate Social Responsibility* di setiap perusahaan yang ada di Indonesia. Namun pada kenyataannya bank syariah di Indonesia masih belum dapat sepenuhnya atau secara lengkap melaporkan tanggungjawab social dengan terbuka dan komprehensif. Program CSR yang dikelola dan dikomunikasikan dengan baik akan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan juga meningkatkan reputasi perusahaan. CSR penting karena membangun ikatan emosial perusahaan dengan masyarakat. Reputasi perusahaan lebih mudah terjaga ketika banyak pihak memiliki keterikatan emosi yang positif dengan perusahaan.

Argumen awal hubungan adanya pengaruh antara CSR dengan kinerja keuangan perusahaan pada perbankan syariah di Indonesia adalah karena CSR sebagai salah satu strategi perusahaan untuk mendongkrak citra perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan kinerja keuangannya, sedangkan kinerja keuangan menjadi salah satu faktor yang memberikan kebebasan kepada perusahaan untuk melakukan aktivitas CSR. Dengan kata lain, aktivitas CSR akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan yang diukur dari besarnya kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan fungsi dan kepentingan tersebut maka GCG dan CSR merupakan sistem yang penting untuk di aplikasikan pada operasional bank

syariah. Pernyataan tersebut disebabkan oleh perbankan syariah memiliki perbedaan dengan perbankan konvensional. Sebuah contoh perbedaan yang mendasar antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional adalah penerapan kepatuhan syariah atau shariah compliance. Penerapan kepatuhan syariah atau shariah compliance ini merupakan poin pokok yang penting bagi masa depan dan perkembangan perbankan syariah. Salah satu point penting pada industri perbankan syariah dan merupakan hasil dari penerapan shariah compliance ini adalah terbentuknya DPS atau Dewan Pengawas Syariah yang menjalankan tugas sebagai pengawas kepatuhan pelaksanaan kegiatan pada bank syariah (Agustina, 2018).

Hasil penelitian Eksandi (2018) menghasilkan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian Sudrajad dan Sukmajati (2017) menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, ukuran dewan pengawasan syariah terhadap return on asset. Hasil penelitian Yuliana dan Rahmi (2022) menunjukkan bahwa adanya pengaruh dewan komisaris independen dan dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian Desak (2022) menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap ROE. Hasil penelitian Faizal dan Shiddiq (2014) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap ROE. Hasil penelitian Dogan dan Yildiz (2013) menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi adalah negatif terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian Agung dan Nila (2017) menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap ROE. Hasil Penelitian Sukandar dan Rahardja (2014) menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian Umam dan Ginanjar (2020) menunjukkan bahwa Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif terhadap ROE

Hasil penelitian Nabilah dan Riandy (2022) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek pada tahun 2016-2020. *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek tahun 2016-2020.

Berdasarkan pengaruh GCG dan CSR terhadap kinerja keuangan secara teoritis tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh variabel tersebut terhadap kinerja keuangan agar diperoleh pengetahuan baru tentang cara meningkatkan kinerja keuangan pada perbankan syariah. Selain itu, terdapat hasil yang bertolak belakang serta tidak tetap atau konsisten antar penelitian satu dan dengan penelitian lain meskipun tema dan sampel pada penelitin tersebut sama. Hasil yang tidak konsisten tersebut menyebabkan penelitian terkait tema ini perlu dilakukan penelitian lebih mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kinerja keuanagan bank umum syariah. Oleh karena itu, penulis

mengambil judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Ditarik berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2022?
2. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2022?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2022?
4. Apakah dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2022?
5. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2022?

C. Tujuan Penelitian

Ditarik berdasarkan latar belakang dan juga rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diketahui bahwa adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2022.

2. Menguji pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2022.
3. Menguji pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2022.
4. Menguji pengaruh dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2022.
5. Menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2022.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan manfaat kepada berbagai kalangan, diantaranya:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memperkaya referensi akademik, serta mampu memberikan kontribusi secara teori mengenai kinerja keuangan Bank Umum Syariah berdasarkan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam memperkaya wawasan ilmu, menambah khasanah dan memberikan pelajaran dalam melakukan penelitian

3. Bagi Pengusaha

Hasil penelitian juga bermanfaat kepada para pemegang saham dari perusahaan yang ingin mewujudkan konsep *Good Corporate*

Governance (GCG) dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Temuan ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan dalam memahami mekanisme *corporate governance* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, sehingga dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan. Untuk manajemen, sebagai bahan evaluasi dan masukan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah dilakukannya.

4. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perbankan syariah, serta dapat menjadi bahan pertimbangan masyarakat yang berperan sebagai investor.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi dalam lima bab. Penjelasan dalam masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang permasalahan yang menjelaskan tentang isu utama penelitian yang didukung oleh fakta-fakta dan data yang terkait, teori utama yang digunakan, pemaparan secara ringkas penelitian sebelumnya, dan juga penegasan judul penelitian. Selain itu, pada latar belakang masalah juga mengandung rumusan masalah serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

BAB II : Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini berisi mengenai semua teori yang digunakan dalam meneliti permasalahan. Teori tersebut akan mengandung uraian dari variabel penelitian berupa kinerja keuangan, dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, dan CSR. Point penting bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan untuk penelitian serta penjabaran secara operasional. Objek penelitian berisi tentang sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian dan Pembahasan

Pada hasil penelitian dikemukakan proses analisis sesuai dengan alat analisis dan menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya beserta analisis hubungan antara variabel. Penyajian hasil penelitian berupa teks dan tabel. Hasil penelitian memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap disertai penjelasan tentang makna atau arti dari data yang terdapat dalam tabel dan gambar yang dicantumkan. Uraian pembahasan merupakan penafsiran dari peneliti yang dapat mendukung. Tidak sama, atau bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya dan teori yang digunakan

sebagai dasar perumusan hipotesis. Dalam pembahasan juga dikemukakan tentang alasan atau justifikasi dan konfirmasi dari objek penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian di masa depan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan juga pembahasan yang diperoleh di penelitian ini, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dewan Direksi tidak berpengaruh ke arah positif terhadap Kinerja Keuangan. Artinya dalam penelitian ini Dewan Direksi tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan.
2. Komite Audit tidak berpengaruh ke arah negatif terhadap Kinerja Keuangan. Artinya dalam penelitian ini jika Komite Audit tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
3. Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, pengaruh yang signifikan menandakan bahwa variabel ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola keuangannya. Akan tetapi, pengaruh tersebut memiliki arah yang negatif, artinya ketika jumlah dewan komisaris meningkat maka kinerja keuangan akan menurun.
4. Dewan Pengawas Syariah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Pengaruh tersebut memiliki arah yang positif, artinya ketika jumlah dari Dewan Pengawas Syariah meningkat maka kinerja dari Keuangan pun akan meningkat.
5. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Arah pengaruh ini adalah positif.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh dewan direksi, komite audit, dewan komisaris, dewan pengawas syariah dan corporate social responsibility terhadap return on equity. Hasil penelitian ini tidak semuanya menunjukkan pengaruh yang signifikan. Variabel yang berpengaruh antara lain dewan komisaris dan dewan pengawas syariah. Sedangkan yang tidak berpengaruh adalah dewan direksi, komite audit, dan corporate social responsibility. Penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan tentang agency theory, stakeholder theory. Penelitian ini berguna bagi perusahaan untuk memajukan perusahaan dengan cara memperbaiki kinerja keuangan mereka.
2. Penelitian ini dapat memberikan kepada para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan dalam memahami mekanisme corporate governance dan corporate social responsibility (CSR), sehingga dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini berimplikasi praktis bagi manajemen sebagai bahan evaluasi dan masukan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah dilakukannya agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perbankan syariah dan menjadi bahan pertimbangan

masyarakat yang perberan sebagai investor serta faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi naik dan turunya laba perusahaan agar kedepannya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

C. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

- a. Sebagian bank umum syariah yang menjadi sampel pada penelitian ini sebagian tidak memiliki laporan khusus CSR yang terpisah dari laporan akhir tahunnya.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan dalam enam tahun dan lima variabel independen dan hanya dua variabel yang signifikan
- c. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan Bank Umum Syariah, dan tidak melibatkan lembaga keuangan lainnya. Hal ini mengakibatkan hasil analisis tidak dapat di generalisir untuk semua lembaga keuangan syariah.

2. Saran

- a. Bagi Perbankan Syariah
Diharapkan kepada perbankan syariah baik yang menjadi sampel pada penelitian ini maupun yang tidak menjadi sampel pada penelitian ini agar dapat melengkapi laporan CSR nya karena pelaksanaan CSR telah diatur dalam undang-undang.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja keuangan serta

menggunakan tahun penelitian yang lebih luas dalam melakukan observasi sehingga hasil yang diperoleh lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi, *Good Corporate Governance*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011
- Ajija, Shochrul R, dkk. 2011. *Cara Cerdas menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat
- Al-Qur'anulkarim. 1999 Yogyakarta 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Artinya. Yogyakarta: UII Pres
- Anthony, Robert N., dan Vijay Govindarajan. 2005. *Management Control System*. Salemba Empat: Jakarta
- Arifin, Zaenal. 2005. *Teori Keuangan & Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonosia
- Arifin, A. Z. (N.D.). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dengan Cause Branding Dan Venture Philanthropy Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. TP.
- Busyra, A. (2012). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chandra, Riandi, dkk. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Dan PT Bank Mandiri TBK Dengan Menggunakan Metode Camel*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 16, No. 02
- Chapra, M. Umer dan Habib Ahmed. 2006. *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djakfar, Muhammad. 2008. *Etika Bisnis Islam Tataran Teoritis dan Praktis*. Malang: UIN-Malang Press
- Dogan, Mesut dan Yildiz Feyyaz. 2013. *The Impact of the Board of Director's size in the Bank's Performance: Evidence from Turkey*. European Journal of Business and Management. Vol. 5, No. 6
- Dwiridotjahjono, Jojok. 2009. *Penerapan Good Corporate Governance: Manufaktur Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 5, No. 2
- Eksandy, A. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia*. Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK), 5(1), 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>
- Emirzon, Joni. *Prinsip-prinsip Good Corporate Governance; Paradigma dalam Praktik Bisnis Indonesia*. Yogyakarta: Genta Press. 2006.

- Endraswati, H. (2017). *Struktur Islamic Corporate Governance Dan Kualitas Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia Perspektif Governance Dan Finance*. Lp2-Press lain Salatiga
- Einsenhardt, K. M. *Agency Theory: An Assessment And Review*. 19. TP.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Teori, Kasus, Dan Solusi*. Bandung: Alfabeta
- Fauzi, A. N. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2011-2015)*. 113.
- Faozan, Akhmad. 2010. *Implementasi Good Corporate Governance Dan Peran Dewan Pengawas Syariah Di Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Islam, Vol. IV, No. 1
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas DiPonegoro
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Herman, Darwis. 2009. *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Financial Leverage terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Social Perusahaan HighProfile di BEI*. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol 13, No. 1
- Hisamuddin, N., Tirta K, M. Y. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*. Jurnal Akuntansi Universitas Jember, 10(2), 109.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Katsir, Ibnu. 2011. *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (2002). *Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)*. <https://jdih.Bumn.Go.Id/Lihat/Kep-117/M-Mbu/2002>
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 62. (1999). *Pedoman Organisasi Dan Tata Kerja Bank Pembangunan Daerah*. [Http//jdih.Bpk.Go.Id/Wp-Content/Uploads/2012/03/Kepmendagri-62-1991.Pdf](http://jdih.Bpk.Go.Id/Wp-Content/Uploads/2012/03/Kepmendagri-62-1991.Pdf).
- Khoerunisa, A. F. (2019) Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017.84.

- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*
- Magdalena, S., Yuningsih, I., & Lahaya, I. A. (2018). *Pengaruh Firm Size Dan Good Corporate serta Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. *Equilibrium: jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 221.
- Sayekti, Y. Dan L. S. Wondabio. 2007. *Pengaruh CSR Disclousur terhadap EarningResponseCoefficient*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar
- Silvia, Nora. 2014. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap kinerja Keuangan*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol.3, No. 3
- Solihin, I. (2008). *Corporate Social Responsibility From Charity To Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat
- Srairi, S. (2015). *Corporate Governance Disclosure Pratices And Performance Of Islamic Bank In Gcc Countries*. *Journal Of Islamic Finance*, 4(2), 1-17.
- Suharyadi, & S.K, P. (2017). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukandar, P. P., & Rahardja, R. (2014). *Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012)*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 0(0), 689-695
- Trisnawati, Rina. 2012. *Pengukuran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia*. *JAAI*, Vol. 16, No. 2
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonesi
- www.bi.go.id
- Zarkasyi, Moh. Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance Pada Perusahaan Badan Usaha manufaktur, Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta